

## PENERAPAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SISTEM PROCESS COSTING GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laela Mohimmatul Kirom<sup>1\*</sup>, Marhaendra Kusuma<sup>2</sup>, Miladiah  
Kusumaningarti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Kediri

[laelamohimmatul.kirom@gmail.com](mailto:laelamohimmatul.kirom@gmail.com)<sup>1</sup>, [marhaenis@uniska-kediri.ac.id](mailto:marhaenis@uniska-kediri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nimilakusuma@gmail.com](mailto:nimilakusuma@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan perhitungan harga pokok produksi sistem process costing guna penyusunan laporan keuangan pada UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri Tahun 2022. Sumber data penelitian ini adalah data primer. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penyusunan Laporan Keuangan. Teknis analisis data yang digunakan ialah dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa UMKM belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan dengan kendala yang dihadapi UMKM adalah tidak berlatar belakang ahli dalam bidang akuntansi dan kurangnya kesadaran pemilik akan pentingnya perhitungan harga pokok produksi guna penyusunan laporan keuangan perusahaan.

**Kata kunci** : Harga Pokok Produksi, Penyusunan Laporan Keuangan.

### PENDAHULUAN

Sebuah usaha pada saat ini semakin bertambah dan meningkat dengan daya saing yang kuat. Maka dengan ini dapat memberikan kontribusi dalam mendongkrak mendorong perekonomian di Indonesia. Semakin banyak dan padatnya persaingan antar usaha dengan dengan produk yang sejenis, maka dapat mejadi tugas pengusaha untuk selalu memperhatikan faktor efektivitas dan efisiensi dalam produktivitas, karena merupakan salah satu kunci untuk memenangkan persaingan secara sehat dan kompetitif antara peaku usaha. Dalam hal ini dapat ditentukan dari kualitas, kuantitas, harga dan pelayanan produk yang di hasilkannya. Secara tidak langsung setiap pelaku usaha dituntut untuk selalu terus meningkatkan kualitas produk yang di hasilkan dan di proses secara terus-menerus dengan biaya seefisien mungkin. Para pelaku usaha dapat mengatur segala sesuatu yang dapat berpengaruh penting mengenai

keberhasilan suatu usaha, terutama pada biaya, agar dapat memenangkan persaingan dengan pelaku usaha sejenis yang lainnya. Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat untuk memberikan peluang dan informasi bagi para pelaku usaha dapat memanfaatkan kondisi tersebut dan mengambil keuntungan untuk memenangkan antar pesaing yang sejenis. Sektor telekomunikasi adalah satu dari beberapa sektor yang masih bisa berpotensi tumbuh di era new normal. Sektor telekomunikasi menjadi salah satu sektor yang tahan dampak pandemi covid-19. Kebutuhan masyarakat akan gaya hidup digital dengan akses data internet selama pandemi covid-19 turut mengerek kinerja sektor telekomunikasi (Widiastuti dan Jaeni 2022). Sektor ini juga dipandang sebagai peluang untuk mempercepat akselerasi digital, dengan memberikan layanan dan solusi di bidang teknologi informasi dan komunikasi pasca pemulihan pandemi Covid-19. Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia diperoleh bahwa pelanggan telepon seluler di Indonesia terus mengalami peningkatan di tahun 2021. Namun demikian, di tahun 2022 terjadi penurunan jumlah pelanggan menjadi 342,61 juta pelanggan atau berkurang 6,36 persen. Tahun 2022 merupakan masa pemulihan Covid-19 dimana penduduk mulai beraktivitas secara normal dan mulai mengurangi aktivitas online, sehingga memengaruhi jumlah pelanggan telepon seluler. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi saat pandemi covid-19 dan pemulihan pasca pandemi covid-19. Apakah hambatan yang terjadi akibat adanya pandemi covid-19 dipandang sebagai peluang untuk mendapatkan keuntungan atau sebaliknya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku usaha ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan juga sebagai kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor (penyebarkan) pertumbuhan ekonomi pasca krisis. UMKM juga merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut pilar hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. Apalagi UMKM tersebut bergerak di bidang process costing yaitu memproduksi produk secara terus-menerus. Pada saat ini pelaku usaha telah menunjukkan perannya dalam meningkatkan perekonomian, namun salah satu permasalahan terkait hal biaya produksi adalah pelaku usaha masih menggunakan perhitungan sederhana dalam menghitung harga pokok produksi karena kurangnya pengetahuan tentang akuntansi biaya mengakibatkan pelaku usaha menggunakan perhitungan tersebut. Masalah efektivitas dan efisiensi dalam produksi dapat mengakibatkan para pelaku usaha mengalami kendala perhitungan akuntansi biaya sederhana tidak mencerminkan biaya secara keseluruhan dengan rinci. Menghitung setiap biaya dari suatu produk yang dihasilkan merupakan hal yang harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan sumber daya yang digunakan dari setiap kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu barang produksi. Jika terjadi kesalahan maka akan berpengaruh mengenai keputusan penentuan harga jual dan tentunya akan

berpengaruh juga pada keuntungan atau kerugian yang akan di dapatkan. dengan demikian perlu adanya penyusunan laporan keuangan pada UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri. Maka perlu dilakukan penelitian ini untuk membantu UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri dalam perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan yang benar dan tepat.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan perhitungan harga pokok produksi sistem *process costing* guna penyusunan laporan keuangan pada UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri.

## TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi sistem *process costing* guna penyusunan laporan keuangan pada UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka untuk mencapai pengaruh antar-variabel yang kemudian dijelaskan berdasarkan hasil dari apa yang telah diperoleh. Ruang lingkup penelitian ini hanya membahas tentang penerapan perhitungan harga pokok produksi sistem *process costing* guna penyusunan laporan keuangan pada UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri. Penelitian ini menggunakan data primer karena diambil langsung dari pemilik perusahaan berdasarkan hasil wawancara serta dokumentasi. Data dokumentasi diperoleh dalam bentuk data bahan baku, penjualan, proses produksi produk. Teknik analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data biaya produksi *process costing* Batik Ecoprint pada UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri.
2. Mengelompokkan biaya produksi batik ecoprint kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.
3. Melakukan penerapan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel costing sekaligus penyusunan laporan keuangan UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri.

**Tabel 1**  
**Laporan Biaya Pokok Produksi (*Process Costing*)**

1. Skedul Produksi

Produk masuk proses :		
Produk dalam proses awal (B.Bahan, 100%)	Xxx unit	
Produk masuk proses di periode berjalan	Xxx unit	Xxx unit
Produk dalam proses akhir	Xxx unit	Xxx unit

(Purwaji et al., 2016)

**Tabel 2**  
**Laporan Biaya Pokok Produksi (*Process Costing*)**

2. Pembiayaan Biaya

Elemen Biaya	Biaya PDP (Awal)	Biaya Periode Berjalan	Total Biaya	Unit yang Ekuivalen	Biaya / Unit
Bahan	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
Tenaga Kerja	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
<i>Overhead</i> Pabrik	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
<b>Total</b>	xxx	Xxx	xxx		xxx

(Purwaji et al., 2016)

**Tabel 3**  
**Laporan Biaya Pokok Produksi (*Process Costing*)**

3. Pertanggungjawaban Biaya

Produk dalam proses :		
Biaya bahan :	Xxx	
Biaya tenaga kerja :	Xxx	
Biaya <i>overhead</i> pabrik :	Xxx	
Total		Xxx

(Purwaji et al., 2016)

**Tabel 4**  
**Laporan Laba Rugi**

UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri Laporan Laba Rugi Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022		
Penjualan		X
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan Barang Jadi, 1 Januari 2022	x	
Harga Pokok Produksi	x	
Harga Pokok Barang Tersedia Dijual	x	
Persediaan Barang Jadi, 31 Desember 2022	x	
Harga Pokok Penjualan		X
Laba Kotor		X
Beban Operasional :		
Biaya Gaji	x	
Biaya Listrik, Air, Telepon	x	
Biaya Pemasaran	x	
Biaya Penyusutan Gedung	x	
Biaya Penyusutan Kendaraan	x	
Biaya Penyusutan Peralatan	x	
Biaya Pemeliharaan Peralatan	x	
Total Biaya Operasional		Xx
Laba Bersih Usaha		Xxx

Sumber : (Harahap & Syafri, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

1. Analisis Data Biaya Produksi

**Tabel 5**  
**Data Biaya Produksi UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni**

No	Keterangan	Jumlah Per Bulan	Harga Satuan	Biaya/Bulan	Biaya/Tahun
1.	Biaya Produksi Batik <i>Ecoprint</i> Pasmina				
	Bahan Baku Langsung :				

	a. Kain Putih	40 meter	Rp30.000	Rp	Rp
	b. Daun	10kg	Rp 50.000	1.200.000	14.400.000
	c. Pewarna	10kg	Rp 50.000	Rp	Rp
				1.200.000	14.400.000
			Rp 50.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000
	Tenaga Kerja Langsung :				
	a. Gaji bagian Pencucian, Pewarnaan, Pengemasan	1 orang	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik :				
	a. Biaya Bahan Bakar			Rp 500.000	Rp 500.000
	b. Biaya Listrik dan Air			Rp 300.000	Rp 3.600.000
2.	Biaya Produksi Batik <i>Ecoprint</i> Kain Warna				
	Bahan Baku Langsung :				
	a. Kain Putih	50 meter	Rp 40.000	Rp	Rp
				2.000.000	24.000.000
	b. Daun	15kg	Rp 50.000	Rp 750.000	Rp 9.000.000
	c. Pewarna	15kg	Rp 50.000	Rp 750.000	Rp 9.000.000
	Tenaga Kerja Langsung :				
	a. Gaji Bagian Pencucian, Pewarnaan, Pengemasan	1 orang	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 14.400.000
	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik :				
	a. Biaya Bahan Bakar			Rp 550.000	Rp 6.600.000
	b. Biaya Listrik dan Air			Rp 325.000	Rp 3.900.000

3.	Biaya Produksi Batik <i>Ecoprint</i> Mukena				
	Bahan Baku Langsung :				
	a. Kain Putih	90 meter	Rp 50.000	Rp 4.500.000	Rp 54.000.000
	b. Daun	20kg	Rp 50.000	Rp 1.000.000	Rp 12.000.000
	c. Pewarna	20kg	Rp 50.000	Rp 1.000.000	Rp 12.000.000
	Tenaga Kerja Langsung :				
	a. Bagian Pencucian, Pewarnaan, Pengemasan	2 orang	Rp 1.200.000	Rp 2.400.000	Rp 28.800.000
	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik :				
	a. Biaya Bahan Bakar			Rp 575.000	Rp 6.900.000
	b. Biaya Listrik dan Air			Rp 350.000	Rp 4.200.000
4.	Tahun 2022				
	Produksi Batik <i>Ecoprint</i> (Pasma)	360 Pcs			
	Produksi Batik <i>Ecoprint</i> (Kain)	240 Pcs			
	Produksi Batik <i>Ecoprint</i> (Mukena)	240 Pcs			
	Total Produksi Tahun 2022	840 Pcs			

Sumber : UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri (2022)

2. Mengelompokkan biaya produksi batik ecoprint kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

**Tabel 6**

**Biaya Bahan Baku UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni**

No	Nama Bahan Baku	Bahan Baku/Bulan	Harga Satuan	Jumlah/Bulan	Total/Tahun
1.	Kain	40meter	Rp30.000	Rp1.200.000	Rp 14.400.000
2.	Daun	10kg	Rp50.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000
3.	Pewarna	10kg	Rp50.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000
	Jumlah				Rp 26.400.000

Sumber : UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri (2022)

**Tabel 7**

**Biaya Tenaga Kerja Langsung UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni**

No	Bagian Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Gaji/Bulan	Jumlah/Bulan	Total/Tahun
1.	Bagian Pencucian, pewarnaan, pengemasan	1 orang	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 14.400.000
	Jumlah				Rp 14.400.000

Sumber : UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri (2022)

**Tabel 8**

**Biaya Overhead Pabrik Variabel UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Biaya Listrik dan Air	Rp 3.600.000
2.	Biaya Bahan Bakar	Rp 6.000.000
	Jumlah	Rp 9.600.000

Sumber : UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri (2022)

3. Melakukan penerapan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel *costing* sekaligus penyusunan laporan keuangan UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri.

**Tabel 9**

**Laporan Biaya Pokok Produksi (*Process Costing*)**

1. Skedul Produksi

Produk masuk proses :		
Produk dalam proses awal (Biaya Bahan 100%)	6 Pcs	
Produk masuk proses periode berjalan	<u>14 Pcs</u>	20 Pcs
Produk dalam proses akhir	20 Pcs	

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 10**

**Laporan Biaya Pokok Produksi (*Process Costing*)**

2. Pembenananan Biaya

Elemen Biaya	Biaya PDP (Awal)	Biaya Periode Berjalan	Total Biaya	Pcs	Biaya / Pcs
Bahan	Rp1.500.000	Rp5.000.000	6.500.000	20	Rp325
Tenaga Kerja	Rp600.000	Rp1.800.000	2.400.000	2	Rp1.200
<i>Overhead</i> Pabrik	Rp375.000	Rp550.000	925.000	2	Rp462,5
<b>Total</b>	<b>Rp2.475.000</b>	<b>Rp7.350.000</b>	<b>Rp9.825.000</b>		<b>Rp1.987,5</b>

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 11**

**Laporan Biaya Pokok Produksi (*Process Costing*)**

3. Pertanggungjawaban Biaya

Produk dalam proses :		
Biaya bahan : 20 pcs x Rp325		Rp6.500.000
Biaya tenaga kerja : 20 pcs (50%) x Rp1.200		Rp12.000.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik : 20 pcs (50%) x Rp462,5	<u>Rp4.625.000</u>	
		Rp23.125.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 12**

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Variabel Costing**

	Pasmia	Kain	Mukena
Biaya Bahan Baku	Rp 26.400.000	Rp 42.000.000	Rp 78.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 14.400.000	Rp 14.400.000	Rp 28.800.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel : Biaya Bahan	Rp 6.000.000	Rp 6.600.000	Rp 6.900.000

Bahan Bakar			
Biaya Listrik Air	Rp 3.600.000	Rp 3.900.000	Rp 4.200.000
<b>Harga Pokok Peoduksi</b>	Rp 50.400.000	Rp 66.900.000	Rp 117.900.000
Jumlah Unit yang Diproduksi	360 Pcs	240 Pcs	240 Pcs
<b>Hpp Per Unit</b>	<b>Rp 140.000</b>	<b>Rp 278.750</b>	<b>Rp 491.250</b>

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 13**

**Perhitungan Biaya Produksi UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni**

Keterangan		Jumlah
Biaya Bahan Baku		Rp 146.400.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung:		
Bagian Pencucian, Pewarnaan, Pengemasan	Rp 57.600.000	
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp 57.600.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik :		
Biaya Listrik Pabrik	Rp 11.700.000	
Biaya BBM	Rp 19.500.000	
Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik		Rp 31.200.000
Total Biaya Produksi		Rp 235.200.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 14**

**Perhitungan Harga Pokok Produksi**

<b>Pemakaian Bahan Baku :</b>		
Persediaan Bahan Baku	Rp 31.200.000	
Pembelian Bahan Baku	Rp 310.800.000	
Jumlah Bahan Baku yang Tersedia	Rp 342.000.000	
Persediaan Bahan Baku	Rp 26.600.000	
Jumlah Pemakaian Bahan Baku		Rp 315.400.000
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung :</b>		Rp 57.600.000
<b>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik:</b>		
Biaya Bahan Penolong	Rp65.000.000	
Listrik dan Air Pabrik	Rp 2.600.000	

Biaya BBM	Rp 7.500.000	
Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik		Rp 75.100.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>		Rp 448.100.000

Sumber : Data diolah peneliti 2023

**Tabel 15**  
**Laporan Laba Rugi**

UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri Laporan Laba Rugi Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022		
Penjualan		Rp 2.224.600.000
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan Dalam Proses, 1 Januari 2022	Rp 118.000.000	
Harga Pokok Produksi	Rp 448.100.000	
Harga Pokok Barang Tersedia Dijual	Rp 566.100.000	
Persediaan Barang Jadi, 31 Desember 2022	Rp 118.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp 448.100.000
Laba Kotor		Rp 1.776.500.000
Beban Operasional :		
Biaya Gaji	Rp 26.000.000	
Biaya Listrik, Air	Rp 6.900.000	
Biaya Pemasaran	Rp 2.500.000	
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 17.600.000	
Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp 23.650.000	
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 7.500.000	
Biaya Pemeliharaan Peralatan	Rp 4.350.000	
Total Biaya Operasional		Rp88.500.000
Laba Bersih Usaha		Rp1.688.000.000

Sumber : Data diolah Peneliti 2023

Penyusunan laporan laba rugi pada tabel 4.25 di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan akun yang disajikan dalam format laporan laba rugi. Pada penyajian laporan laba rugi berdasarkan perusahaan menunjukkan jumlah harga pokok produksi sebesar Rp204.000.000 sedangkan menurut penyusunan peneliti sebesar Rp448.100.000 Perbedaan tersebut terjadi karena dalam menghitung harga pokok produksi, perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik diantaranya adalah biaya bahan penolong, biaya BBM ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Biaya *Overhead* pabrik sudah dibebankan

oleh perusahaan pada biaya lain-lain sehingga belum tepat sajian pencatatan, sehingga dapat menyebabkan tidak mencerminkan jumlah yang sebenarnya. Terdapat perbedaan saldo akun biaya listrik pada laporan laba rugi setelah diteliti pada perusahaan sebesar Rp9.500.000 sedangkan menurut peneliti sebesar Rp6.900.000, terdapat perbedaan sebesar Rp2.600.000. Perbedaan tersebut dikarenakan perusahaan belum memisahkan antara biaya *overhead* pabrik dan biaya administrasi umum.

**Tabel 16**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**

UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022		
Modal Awal, 1 Januari 2022		Rp 2.150.000.000
Laba	Rp 1.688.000.000	
Prive	Rp 974.650.000	
Kenaikan Modal		Rp 713.350.000
Modal Akhir, 31 Desember 2022		Rp 2.863.350.000

Sumber : Data diolah Peneliti

**Tabel 17**  
**Laporan Posisi Keuangan**

UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2022		
<b>ASET</b>		
Aset Lancar :		
Kas		Rp 1.970.000.000
Piutang Usaha		Rp 104.000.000
Persediaan Bahan Baku		Rp 27.000.000
Persediaan Dalam Proses		Rp 118.000.000
Aset Tetap :		
Tanah		Rp 288.500.000
Bagunan	Rp 470.500.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp 265.500.000)	
		Rp 205.000.000
Kendaraan	Rp 462.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(Rp 161.500.000)	
		Rp 300.500.000
Peralatan	Rp 63.200.000	
Akumulasi Penyusutan	(Rp 31.600.000)	

Peralatan		Rp 31.600.000
<b>TOTAL ASET</b>		<b>Rp 3.044.600.000</b>
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Usaha		Rp 17.000.000
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Bank		Rp 164.250.000
Ekuitas		
Modal		Rp 2.863.350.000
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp 3.044.600.000</b>

Sumber : Data diolah peneliti 2023

**Tabel 18**  
**Neraca Saldo UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni**

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 1.970.000.000	
Piutang Usaha	Rp 104.000.000	
Persediaan Bahan Baku	Rp 27.000.000	
Persediaan Dalam Proses	Rp 118.000.000	
Tanah	Rp 288.500.000	
Bangunan	Rp 470.500.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 265.500.000
Kendaraan	Rp 462.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 161.500.000
Peralatan	Rp 63.200.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 31.600.000
Utang Usaha		Rp 17.000.000
Utang Bank		Rp 164.250.000
Modal		Rp 2.150.000.000
Penjualan		Rp 2.224.600.000
HPP	Rp 1.540.150.000	
Biaya Gaji	Rp 26.000.000	
Biaya Listrik, Air, BBM	Rp 9.500.000	
Biaya Pemasaran	Rp 2.500.000	
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 17.600.000	
Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp 23.650.000	

Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 7.500.000	
Biaya Pemeliharaan Peralatan	Rp 4.350.000	
Biaya Lain-Lain	Rp 120.000.000	
	Rp 5.014.450.000	Rp 5.014.450.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 19**  
**Laporan Laba Rugi UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni**

UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Laporan Laba Rugi Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022		
Penjualan		Rp 2.224.600.000
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan Dalam Proses, 1 Januari 2022	Rp 118.000.000	
Harga Pokok Produksi	Rp 1.540.150.000	
Harga Pokok Barang Tersedia Dijual	Rp 1.650.000.000	
Persediaan Barang Jadi, 31 Desember 2022	Rp 118.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp 1.540.150.000
Laba Kotor		Rp 684.450.000
Beban Operasional :		
Biaya Gaji	Rp 26.000.000	
Biaya Listrik, Air	Rp 9.500.000	
Biaya Pemasaran	Rp 2.450.000	
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 17.700.000	
Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp 24.300.000	
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 6.450.000	
Biaya Pemeliharaan Peralatan	Rp 4.500.000	
Biaya Lain-Lain	Rp 120.000.000	
Total Biaya Operasional		Rp 210.900.000
Laba Bersih Usaha		Rp 473.550.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 20**  
**Laporan Arus Kas**

UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri Laporan Arus Kas Periode Berakhir Pada 31 Desember 2022		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 2.224.600.000	
Pembayaran kas kepada pemasok	Rp 270.440.000	
Pengeluaran kas untuk biaya operasional	Rp 732.533.000	
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional		Rp 1.221.627.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian kendaraan	(Rp 18.450.000)	
Pembelian tanah	(Rp 100.340.000)	
Kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi		(Rp 118.790.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pengembalian utang bank	(Rp 24.000.000)	
Pengambilan pribadi pemilik ( <i>prive</i> )	(Rp 974.650.000)	
Kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan		(Rp 999.650.000)
Kenaikan kas		Rp 103.187.000
Saldo kas, 31 Januari 2022		Rp 1.866.813.000
Saldo kas, 31 Desember 2022		Rp 1.970.000.000

Sumber : Data diolah peneliti 2022

**PEMBAHASAN**

Menurut pembahasan hasil penelitian yang peneliti sajikan, dapat diketahui bahwa UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi untuk menyusun laporan keuangan yang rinci dan akurat. Selama ini UMKM memproduksi secara terus-menerus. Perhitungan yang dipakai pada UMKM adalah hasil dari pencatatan transaksi penjualan dan laporan harga pokok produksi dimana pada pencatatan harga pokok produksi tersebut yang tertera adalah seluruh kegiatan produksi produk secara garis besarnya saja. Perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan ini sangat diperlukan karena untuk mengetahui naik turunnya progres perkembangan. Dengan sudah terlampirnya perhitungan dan laporan tersebut maka pihak UMKM bisa lebih jelas untuk mengetahui laba

bersih yang diperoleh. Kendala disebabkan karena perusahaan tidak memiliki karyawan khusus yang bekerja dibidang akuntansi dengan ini perhitungan harga pokok produksi guna penyusunan laporan keuangan yang seharusnya digunakan pada UMKM tidak berjalan semestinya. Selama ini perusahaan hanya menerapkan tugas untuk administrasi yang berlatar belakang bukan asli pendidikan akuntansi sehingga kurangnya pengetahuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ardyana Tri P. (2021) terkait dengan permasalahan belum adanya penerapan praktik akuntansi pada UD Pilar Jaya yang produksi produk terus-menerus dengan mengacu adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat maka harga jual, laba, yang akan di tentukan juga sesuai harapan. Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti yang dilakukan oleh Herlinda Ika Yuni (2021) menyimpulkan bahwa dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Tenun Ikat Medali Emas yang produksi produk terus-menerus untuk penyajian laporan keuangan masih ada beberapa ketidaksesuaian yang terdapat pada SAK ETAP, salah menempatkan posisi akun yang dapat berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut terjadi karena keterbatasan pengetahuan akuntansi untuk para pekerja perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sangat dapat membantu pihak perusahaan dalam membetulkan bentuk pencatatan akuntansi yang lebih rinci dan benar. Disini peneliti membantu dalam menyajikan kembali pada perhitungan harga pokok produksi untuk penyusunan laporan keuangan UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri yang produksi produk terus-menerus. Dengan keterbatasan pengetahuan pihak perusahaan maka peneliti membantu penyajian perhitungan harga pokok produksi memakai metode *variabel costing* yang mudah untuk difahami pihak perusahaan. Selama ini perusahaan membuat laporan keuangan secara sederhana karena berlatar belakang terbatasnya pengetahuan akuntansi. Maka peneliti membantu pihak UMKM dalam menyusun kembali laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Disini penyusunan kembali laba rugi menurut perusahaan dan peneliti menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi yaitu sebelumnya berjumlah Rp 473.850.000 dan menjadi Rp 1.688.000.000 terdapat kenaikan laba sebesar Rp 1.214.150.000. Dengan demikian hasil yang memuaskan setelah adanya perhitungan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri mengenai perhitungan harga pokok produksi guna penyusunan laporan keuangan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan benar yang sesuai standar akuntansi, perusahaan hanya menerapkan perhitungan harga pokok produksi secara sederhana. Masalah tersebut terjadi karena kurangnya

karyawan khusus yang menyusunnya dan keterbatasan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan pencatatan yang dilakukan pada dasarnya bisa di jadikan patokan untuk harga jual dan mendapat laba yang di harapkan. Tidak ada pengelompokan per item dalam setiap perhitungan harga pokok produksi, semua di jadikan satu mulai proses produksi sampai siap untuk di pasarkan.

2. UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri belum menyusun laporan keuangan dengan benar yang sesuai dengan standar akuntansi, perusahaan hanya menyajikan laporan keuangan yang sederhana, dimana laporan keuangan tersebut bisa di pelajari untuk dilihat pergerakan grafik perusahaan setiap periode. Masalah tersebut terjadi karena kurangnya karyawan khusus yang menyusunnya dan keterbatasan pengetahuan yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilihat untuk penyusunan akun-akun yang belum tepat pada tempatnya.
3. Perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode *variabel costing* menghasilkan informasi yang lebih akurat dan terperinci, sama halnya dapat melihat dan dapat menentukan harga jual serta pendapatan laba yang sesuai harapan. Perhitungan harga pokok produksi yang dihitung UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri tidak menemukan titik temu hasilnya. Setelah di perhitungkan per item dengan peneliti harga pokok produksi memperoleh di antaranya pasmina ecoprint Rp 50.400.000, kain ecoprint Rp 66.900.000, dan mukena ecoprint Rp 117.900.000. Jumlah keseluruhan harga pokok produksi sebesar Rp 235.200.000.
4. Laporan laba rugi yang sesuai dengan standar akuntansi pada UMKM Batik Top Cemerlang menghasilkan laba bersih usaha yaitu sebelumnya berjumlah Rp 473.850.000 dan menjadi Rp 1.688.000.000 terdapat kenaikan laba sebesar Rp 1.214.150.000.
5. Laporan perubahan ekuitas pada UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri memperoleh saldo laba akhir sebesar Rp 2.863.350.000
6. UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri belum ada penyusunan laporan arus kas, karena keterbatasan karyawan, sehingga administrasi dan tugas lainnya dimerangkap. Laporan arus kas berdasarkan perhitungan peneliti dengan jumlah sebesar Rp 103.187.000, dari saldo awal per 31 Januari Rp 1.866.813.000 mengalami kenaikan menjadi Rp 1.970.000.000 per 31 Desember 2022.

## SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri mengenai perhitungan harga pokok produksi guna penyusunan laporan keuangan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan dapat langsung menerapkan standar akuntansi dengan metode *variabel costing* dalam perhitungan harga pokok produksi agar dapat membantu pihak manajemen memperoleh laba dalam jangka pendek.
2. Sebaiknya UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri mulai mempertimbangkan kembali untuk penyusunan laporan keuangan dengan akuntansi yang benar dan tepat.
3. Sebaiknya pada masa mendatang perusahaan dapat mempertimbangkan untuk penyusunan laporan keuangan terutama pada laporan arus kas yang menjadi pusat informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada setiap periode.
4. Sebaiknya UMKM Batik Top Cemerlang Ayuni Kediri mulai untuk mempertimbangkan pembagian tugas karyawan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing terutama dalam hal administrasi perusahaan yang secara khusus berlatar belakang memahami fungsi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan Spss*. CV BUDI UTAMA.
- Hidayat, W. W. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mahmud, W., & Bashori, W. (2019). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. STIM YKPN.
- Mulyadi (2018). *Akuntansi Biaya*. FE UGM.
- Patimah, S., Noviriani, E., Luggiatno, Santoso, A., Lestari, B. A. H., Nugrogo, H., Azmi, Z., Soepriyadi, I., Halimatussakdiah, Soleiman, E. C., Purwanti, A., Abdurrohman, & Suprantiningrum. (2022). No Title. In *Akuntansi Manajemen*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Putri, rizatyka A., Hardiyanto, A. tri, & Rahmi, A. (2020). No Title. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil (UMKM) Tahu Bapak Aristya Tahun 2020*.
- Santoso, H. B. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. CV Andi Offset.
- Sulistiyowati, C., Fariyah, E., & Hartadinata, S. (2020). *Anggaran Perusahaan*. Scopindo Media Pustaka.
- Suwartini, & Sumiyati. (2019). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Wati, Y. (2022). *Penganggaran Perusahaan*. PT Global Eksekutif Tekonogi.
- Wensen, C. R., Manossoh, H., & Pinatik, S. (2016). *Penerapan Metode Process Costing sistem dalam penentuan harga pokok produksi pada PT Conbloc Indonesia Surya*.
- Basri, Y. M., Yasni, H., Oktari, V., & Indrapaja, D. P. H. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produk Bank Sampah di Kecamatan Rumbai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Carter, W. K., & Ursy, M. F. (2014). *Akuntansi Biaya Di terjemahkan oleh Krista. Selamba Empat*.
- Harahap, & Syafri, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2016). *Akuntansi Biaya*.
- Srikalimah, Dinnana, P. Z., & Antasari, D. W. (2023). Analisis Penetapan Harga Jual Produk dan Volume Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Laba. *Jurnal Ilmiah Cendikia Akuntansi*.